UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Tanggal Penyusunan
Etika Dakwah	PMDA6024	T = 1	P = 1	I	27-7-2024

Otorisasi/ Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (jika Ada)	Koordinator Program Studi
	Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I	Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I	Dr. Mutrofin, M.Fil.I

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL Prodi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
CPL-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
CPL-4	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
CPMK2	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
CPMK3	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
CPMK4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian Dakwah dan pendidikan dakwah, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.

Kemampuan akhir tiap tahap belajar (Sub CPMK)

	Sub-CPMK1	Menggunakan konsep Dakwah dalam analisis dan penyelesaianpermasalahan pendidikan dan sosial-kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi
	Sub-CPMK2	Melatih peserta didik dan masyarakat untuk menjadi penggerak perubahan dalam rangka pemberdayaan, pendampingan masyarakat dan pengorganisasian kegiatan sosial kemasyarakatan
	Sub-CPMK3	Mampu memecahkan masalah iptek di bidang Dakwah dan pendidikan Dakwah melalu prinsip-prinsip pengorganisasian sistematika, memprediksi, menganalisis data informasi dan penerapan teknologi relevan
	Sub-CPMK4	Mampu mengaplikasikan keilmuan Dakwah dan pendidikan Dakwah agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehar-hari
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah ini termasuk MK Umum Fakultas. Mata Kuliah Pra-Syarat bagi pengambilan MK ke-dakwah-an lainnya, seperti sejarah dakwah, filsafat dakwah, studi kebijakan dakwah, metodologi dakwah, rekonstruksi manajemen dakwah, dsb. Etika Dakwah merupakan mata kuliah yang di dalamnya membahas tentang ruang lingkup dakwah sebagai ilmu, kode etik dan juga dakwah sebagai aktivitas. Materi perkualiahan memuat beragam tema yang memiliki relevansi dengan dakwah yang dilihat dari beberapa sudut pandang tersebut. Materi yang dibahas antara lain tentang pengertian ruang lingkup dakwah, dasar hukum etika dakwah, etika dakwah seorang da'i dan mad'u, teori etika dakwah, implementasi kode etik dakwah dalam dunia profesional, perkembangan etika dakwah dan regulasi pemerintah, kode etik organisasi dakwah, kajian kritis atas isu kontemporer, etika amar ma'ruf nahyi munkar, kode etik kepemimpinan dalam dakwah, etika dakwah multimedia dan etika dakwah di pedesaan dan perkotaan	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengantar Etika Dakwah 2. Dasar Hukum Etika Dakwah Islam 3. Unsur-Unsur Dakwah Dan Etika Dakwah 4. Kode Etik Da'i Dalam Dakwah 5. Kode Etik Mad'u Dalam Dakwah 6. Teori Etika Dakwah 7. Implementasi Kode Etik Dakwah Dalam Dunia Profesional 8. Uts 9. Perkembangan Etika Dakwah Dan Regulasi Pemerintah 10. Kode Etik Organisasi Dakwah 11. Kajian Kritis Atas Isu Kontemporer 12. Etika Amar Ma'ruf Nahi Munkar 13. Kode Etik Kepemimpinan Dalam Dakwah 14. Etika Dakwah Multimedia 15. Etika Dakwah Di Pedesaan Dan Perkotaan 16. Uas	

<table>
<tr><td>Penilaian Pembelajaran</td><td>Mahasiswa akan dievaluasi secara komprehensif baik atas dasar presensi atau kehadiran, partisipasi aktif dalam kelas, kualitas laporan presentasi, UTS dan UAS. Adapun nilai final didasarkan lima komponen dengan proporsi sebagai berikut :

<table>
<tr><td>Komponen :

Presentasi Kehadiran
Keaktifan dalam Kelas
Laporan dan Presentasi
UTS
UAS</td><td>Bobot :

10%
15%
15%
30%
30%</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Karakteristik Proses Pembelajaran</td><td>1. Interaktif
2. Holistik
3. Integratif
4. Saintifik
5. Kontekstual
6. Tematik
7. Efektif
8. Kolaboratif

Berpusat pada Mahasiswa</td></tr>
<tr><td>Penilaian Pembelajaran</td><td>Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran:

1. Edukatif
2. Otentik
3. Objektif
4. Akuntabel
Transparan yg dilakukan secara terintegrasi</td></tr>
<tr><td>Daftar Referensi</td><td>Utama:</td></tr>
</table>

	1. Amin, Samsul Munir, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-2, Jakarta: Amzah, 2013. 2. Al-Bayanuni, Muhammad Abu al-Fath, Al-Madkhal ila Ilmy Al-Da'wah, Cet. Ke-3, Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1995 M – 1415 H. 3. Aziz, Moh. Ali, Ilmu Dakwah, Cet. Ke-1, Jakarta: Kencana, 2004. 4. Munir, M., dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, Cet. Ke-4, Jakarta: Kencana, 2015. 5. Sukayat, Tata, Ilmu Dakwah Perspektif Mabadi' Asyarah, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015. 6. Tajiri, Hajir, Etika dan Estetika Dakwah, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.
	Pendukung: 1. Achmad, Amrullah, Dakwah Islam dan Peubahan Sosial: Suatu Kerangka Pendekatan dan Permasalahan, Cet. Ke-1, Kumpulan tulisan pada seminar nasional dan diskusi Pusat Latihan, Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (PLP2M), Yogyakarta: Prima Duta, 1983. 2. Kusnawan, Aep, Napak Tilas Perjalanan: Dari Dakwah ke Ilmu Dakwah, dalam Tim Widya Padjadjaran (Ed.), Dimensi Ilmu Dakwah, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009. 3. Mahfuzh, Syekh Ali, Hidayatul Mursyidin ila Thuruq al-Wa'dhi wal Khithabah, Kairo: Daarul I'tisham, 1979 M – 1399 H. 4. Mawdudi, Sayyid Abul A'la, Let Us Be Muslims, Leicester: The Islamic Foundation, 1992. 5. Muhyidin, Asep, Agus Ahmad Safei, Metode Pengembangan Dakwah, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
Tata Tertib Perkuliahan	**1. Kepribadian Mahasiswa** • Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa diwajibkan untuk berdoa dan tilawah terlebih dahulu. • Berpakaian sopan, rapi, serta bersepatu dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong (tidak berkerah), sarung, sandal, celana atau baju yang sobek, rambut panjang atau bercat, anting-anting, kalung, gelang (khusus laki-laki) dan tato dalam mengikuti kegiatan akademik, layanan administrasi dan kegiatan kampus. • Dilarang memakai baju dan/atau celana ketat, tembus pandang dan tanpa berhijab bagi perempuan dalam mengikuti kegiatan di kampus. **2. Kelompok Mahasiswa** • Mahasiswa dilarang plagiasi dalam menulis dan mengerjakan tugas/makalah. • Mahasiswa mengerjakan tugas sesuai tema dan judul kesepakatan awal. • Mahasiswa diharapkan menggunakan referensi penelitian, jurnal dan buku sebagai sumber primer. • Mahasiswa harus aktif dalam diskusi secara santun, edukatif dan atraktif. 3. **Ketetapan Umum** Presensi : Mahasiswa diwajibkan hadir dalam perkuliahan sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 80% dari jadwal tatap muka. Apabila tidak dipenuhi maka mahasiswa ditetapkan tidak dapat mengikuti UAS dan tidak mendapatkan nilai. Keaktifan : Mahasiswa dituntut untuk memberikan kontribusi secara aktif saat sesi presentasi dan diskusi kelas, dan bertanggung jawab untuk mendapatkan pemahaman rinci, mengajukan pertanyaan sebagai partisipasi dengan membaca materi bacaan yang telah direkomendasikan oleh dosen pengampu. UTS : UTS dilakukan pada pertemuan ke-8 dari keseluruhan total pertemuan, UTS dalam bentuk ujian tertulis di mana materi yang

	diujikan adalah materi dari pertemuan 1 hingga 7. UAS : UAS dilakukan pada pertemuan ke-16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS dalam bentuk ujian tertulis di mana materi yang diujikan adalah keseluruhan materi dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.
Nama Dosen Pengampu	Dr. Luthfi Ulfa Ni'amah, M.Kom.I
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	

Minggu ke-	**Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)**	**Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)**	**Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]**	**Estimasi Waktu**	**Pengalaman Belajar Mahasiswa**	**Penilaian**		
						Kriteria & Bentuk	**Indikator**	**Bobot (%)**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**
1	**Pengantar Perkuliahan**	1. Pengantar perkuliahan 2. Kontrak belajar 3. Pembagian materi diskusi 4. Kuliah pengantar etika dakwah 5. Sejarah Dakwah, Ilmu Dakwah dan etika dakwah 6. Etika Dakwah dan Korelasinya dengan Ilmu Dakwah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3. Kooperatif di kelas	**7,14%**

2.	**Mahasiswa memahami** dasar hukum Etika dakwah Islam	1. Dasar Hukum Dakwah dalam AlQur'an 2. Dasar Hukum Dakwah dalam Hadits 3. Fungsi Etika Dakwah 4. Tujuan Etika Dakwah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
3	**Mahasiswa mampu** memahami unsur-unsur dakwah dan etika dakwah	1. Da'i 2. Mad'u 3. Maddah 4. Wasilah 5. Tariqah 6. Atsar 7. Hambatan 8. Sistem Etika Dakwah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
4	**Mahasiswa mampu** memahami kode etik da'i dalam dakwah	1. Mad'u 2. Klasifikasi Mad'u 3. Etika Mad'u dalam Menghadapi Da'i 4. Profesionalisme Mad'u	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**

5.	**Mahasiswa mampu** memahami teori etika dakwah	1. Etika, Akhlak, Moral 2. Teori Etika untuk Proses Dakwah 3. Teori Moral untuk Pelaku Dakwah 4. Metode Dakwah dalam Ranah Etika Dakwah	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
6.	**Mahasiswa mampu** memahami implementasi kode etik dakwah dalam dunia profesional	1. Urgensi Kode Etik bagi Dakwah 2. Manfaat dan Fungsi Kode Etik 3. Rumusan Kode Etik Dalam Dakwah 4. Kode Etik Dakwah dalam Jurusan Akademisi	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
7	**Mahasiswa mampu memahami** perkembangan etika dakwah dan regulasi pemerintah	1. Penarifan Jasa Dakwah 2. Kearifan Budaya Lokal 3. Regulasi Penyiaran Agama dan Pendirian Rumah Ibadah 4. UU Negara dan Kode Etik	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**

		Dakwah						
8	Evaluasi Tengah Semester dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya.							
9	**Mahasiswa mampu** memahami kode etik organisasi dakwah	1. Definisi Urgensi Organisasi Dakwah 2. Organisasi Dakwah di Indonesia 3. Studi Kasus Perbedaan Pemikiran Organisasi Dakwah di Indonesia 4. Kode Etik bagi Ormas Islam	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
10	**Mahasiswa mampu** memahami kajian kritis atas isu kontemporer	1. Fenomena Ekstremisme Dakwah 2. Pluralisme dan Multikulturalisme 3. Da'i Selebritis atau Selebritis Da'i 4. Dakwah Politik Membutuhkan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**

		Kode Etik						
11	**Mahasiswa mampu** memahami etika amar ma'ruf nahi munkar	1. Pengertian Amar Ma'ruf Nahyi Munkar 2. Studi Kasus FPI 3. Pandangan Masyarakat terhadap FPI 4. Dakwah mencerminkan Agama Islam	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
12	**Mahasiswa mampu** memahami kode etik kepemimpinan dalam dakwah	1. Definisi Kepemimpinan 2. Pemimpin dan Manajer dalam Dakwah 3. Tugas Seorang Pemimpin Dakwah 4. Kode Etik Kepemimpinan Rasulullah saw	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
13	**Mahasiswa mampu** memahami etika dakwah multimedia	1. Definisi Dakwah Multimedia 2. Perbandingan Dakwah Tradisional dan	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif	**7,14%**

		Modern 3. Kode Etik Media 4. Studi Kasus Dakwah Melalui Multimedia	Media: LCD Projector	menit		kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	di kelas	
14	**Mahasiswa mampu** memahami etika dakwah di pedesaan dan perkotaan	1. Definisi Masyarakat Desa dan Kota 2. Perbedaan Sosiologis dan Psikologis Masyarakat Desa dan Kota 3. Kode Etik Masyarakat Desa dan Kota 4. Studi Kasus	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah dan diskusi Media: LCD Projector	50 x 2 = 100 menit 60 x 2 = 120 menit 60 x 2 = 120 menit	Kegiatan tatap muka Penugasan terstruktur Belajar Mandiri	Kriteria kesesuaian dengan materi Bentuk Non test: 1. sikap kooperatif di kelas 2. sikap aktif di kelas	1. Kesesuaian dengan perencanaan perkuliahan 2. Aktif di kelas 3.Kooperatif di kelas	**7,14%**
15	Ujian Akhir Semester, Melakukan Validasi Nilai, dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

Lampiran Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan

PENILAIAN SIKAP DAN TATA NILAI

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Butir Sikap dan Tata Nilai	Catatan Dosen Pengampu Mata Kuliah	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Catatan : Contoh Butir Sikap dan Tata Nilai

1. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir perkuliahan
3. Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
4. Berserah diri (tawakal) kepada Allah SWT setelah berikhtiar atau berusaha
5. Jujur
6. Disiplin
7. Tanggung jawab
8. Percaya diri
9. Santun
10. Peduli

PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Butir Soal Kuis, UTS dan UAS	Nilai Pengetahuan				Tindak Lanjut
				Tugas	KUIS	UTS	UAS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Tugas					
			Soal Kuis					
			Soal UTS					
			Soal UAS					

PENILAIAN KETERAMPILAN

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Keterampilan Proses Pembelajaran	Nilai Keterampilan	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Membuat soal, membuktikan dan menganalisis hasil pembuktian soal dalam bentuk matematik dan kurva		